

**Analisa dan Penjelasan Kenaikan dan Penurunan
pada Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2020 (diaudit) dibandingkan
dengan Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2019 (diaudit)**
(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

A. ASET			Selisih	%
A1. Aset Lancar				
Per 31 Desember 2020	Rp.	2.349.753.430		
Per 31 Desember 2019	Rp.	<u>2.533.134.742</u>	(183.381.312)	-7,24%
A2. Aset Tidak Lancar				
Per 31 Desember 2020	Rp.	2.626.468.163		
Per 31 Desember 2019	Rp.	<u>2.206.029.875</u>	420.438.288	19,06%
A TOTAL ASET				
Per 31 Desember 2020	Rp.	4.976.221.593		
Per 31 Desember 2019	Rp.	<u>4.739.164.617</u>	237.056.976	5,00%
<hr/>				
B LIABILITAS DAN EKUITAS				
B1. LIABILITAS			Selisih	%
B1a. Liabilitas Jangka Pendek				
Per 31 Desember 2020	Rp.	1.979.705.085		
Per 31 Desember 2019	Rp.	<u>2.153.362.549</u>	(173.657.464)	-8,06%
B1b. Liabilitas Jangka Panjang				
Per 31 Desember 2020	Rp.	155.394.454		
Per 31 Desember 2019	Rp.	<u>144.189.491</u>	11.204.963	7,77%
B1. Total Liabilitas				
Per 31 Desember 2020	Rp.	2.135.099.539		
Per 31 Desember 2019	Rp.	<u>2.297.552.040</u>	(162.452.501)	-7,07%
B2. EKUITAS				
Per 31 Desember 2020	Rp.	2.841.122.054		
Per 31 Desember 2019	Rp.	<u>2.441.612.577</u>	399.509.477	16,36%
B TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				
Per 31 Desember 2020	Rp.	4.976.221.593		
Per 31 Desember 2019	Rp.	<u>4.739.164.617</u>	237.056.976	5,00%

Detail Rasio Per 31 Desember 2019 dibandingkan dengan saldo Per 31 Desember 2020

A. Aset Lancar dan Aset tidak lancar

No.	Keterangan	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2020	%
	Kas dan Setara Kas	422.212.049	731.931.545	73,36%
	Deposito Dibatasi Penggunaannya	2.396.824	2.308.586	-3,68%
	Piutang Usaha	635.105.945	577.336.098	-9,10%
	Piutang Lain-Lain	1.214.362	2.837.099	133,63%
	Persediaan	1.080.059.767	662.144.648	-38,69%
	Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	381.414.997	312.098.658	-18,17%
	Pajak Dibayar Dimuka	10.730.798	61.096.796	469,36%
		2.533.134.742	2.349.753.430	-7,24%
	Uang Muka Pembelian	53.515.060	64.097.794	19,78%
	Penyertaan pada Entitas Asosiasi	1.042.219.745	1.513.038.220	45,17%
	Piutang Lainnya Pihak Berelasi	3.367.597	1.806.250	-46,36%
	Pinjaman Direksi dan Karyawan	2.731.029	2.108.123	-22,81%
	Aset Pajak Tangguhan-Bersih	35.782.083	37.204.594	3,98%
	Aset Tetap	1.052.220.220	993.710.458	-5,56%
	Aset Lain-Lain	16.194.141	14.502.724	-10,44%
		2.206.029.875	2.626.468.163	19,06%
		4.739.164.617	4.976.221.593	5,00%

B. Liabilitas

No.	Keterangan	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2020	%
	Utang Bank	728.418.243	807.746.557	10,89%
	Utang Usaha	640.041.527	466.208.607	-27,16%
	Utang Lain-Lain	4.805.347	6.173.172	28,46%
	Utang Pajak	30.952.448	25.777.161	-16,72%
	Uang Muka Pelanggan	142.971.661	98.148.998	-31,35%
	Beban Masih Harus Dibayar	578.761.823	551.803.206	-4,66%
	Utang jatuh tempo kurang dari satu tahun			
-	Utang Lain-Lain	9.595.155	9.565.155	-0,31%
-	Utang Bank	-	-	-
-	Utang Sewa Pembiayaan	17.816.345	14.252.229	-20,00%
		2.153.362.549	1.979.675.085	-8,07%
	Utang kepada Pihak Berelasi	2.777.655	2.577.085	-7,22%
	Kewajiban Imbalan Kerja	112.527.960	124.306.158	10,47%
	Utang jatuh tempo lebih dari satu tahun			
-	Utang Lain-Lain	21.589.093	11.993.945	-44,44%
-	Utang Bank	-	-	-
-	Utang Sewa Pembiayaan	7.294.783	16.517.266	126,43%
		144.189.491	155.394.454	7,77%
		2.297.552.040	2.135.069.539	-7,07%

Berikut penjelasan atas rasio diatas (*nilai penuh*) :

1 Kas dan Setara Kas

Saldo Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar 73,36% dari sebesar Rp. 422,21 Milyar menjadi Rp. 731,93 Milyar. Hal ini dikarenakan adanya penempatan deposito pada Bank BNI 46, baik dalam mata uang asing maupun dalam mata uang rupiah, serta Bank Rakyat Indonesia yang bersumber dari penerimaan proyek baik yang telah selesai maupun yang sedang dalam proses pengerjaan (progress).

2 Piutang lain-lain

Kenaikan saldo Piutang Lain-Lain sebesar 133,63% dari saldo sebelumnya atau dari sebesar Rp. 1,21 Milyar menjadi sebesar Rp. 2,83 Milyar. Hal ini dikarenakan penambahan pinjaman oleh pihak ketiga lainnya yang bukan dalam transaksi usaha dan akan dikembalikan dalam jangka pendek.

3 Persediaan

Penurunan Persediaan sebesar 38,69% atau setara dengan Rp. 417,91 Milyar dari sebesar Rp. 1.080,06 Milyar menjadi sebesar Rp. 662,14 Milyar lebih disebabkan karena sudah selesainya beberapa proyek yang nilainya cukup signifikan seperti Proyek Garbarata Haneda Jepang, Proyek Garbarata Bandara Don Mueang Bangkok-Thailand dan beberapa proyek lainnya.

4 Pajak Dibayar Dimuka

Kenaikan saldo Pajak Dibayar Dimuka sebesar 469,36% atau setara dengan Rp. 50,36 Milyar dari saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 10,73 Milyar terjadi di pos Pajak Pertambahan Nilai.

5 Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Peningkatan saldo Penyertaan pada Entitas Asosiasi sebesar 45,17% atau sebesar Rp.470,82 Milyar karena adanya peningkatan modal oleh Entitas Anak PT Bukaka Mega Investama di perusahaan asosiasi yaitu PT Kerinci Merangin Hidro sebesar Rp. 260,20 Milyar sehingga kepemilikan Perusahaan di PT Kerinci Merangin Hidro menjadi sebesar 44,63% . Perusahaan juga melakukan penyertaan saham ke PT Poso Energy Tiga Pama sebesar Rp. 4 Milyar dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 4,82% serta melakukan penyertaan saham ke PT Poso Energy Empat Pandiri sebesar Rp. 3,75 Milyar dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 15%. Serta Perusahaan melakukan penambahan penyertaan kepada PT Malea Energy sebesar Rp. 147,20 Milyar sehingga kepemilikan perusahaan menjadi sebesar 26,02%.

6 Piutang Lainnya Pihak Berelasi

Penurunan saldo Piutang Lainnya Pihak Berelasi sebesar 46,36% atau setara dengan Rp. 1,56 Milyar karena adanya penerimaan pembayaran dari Pihak Berelasi.

7 Pinjaman Direksi dan Karyawan

Penurunan Piutang Direksi dan Karyawan sebesar 22,81% atau sebesar Rp. 622,9 Juta karena adanya penerimaan pembayaran piutang karyawan sebesar Rp. 471,93 Juta dan penerimaan pembayaran piutang direksi sebesar Rp. 125 Juta.

8 Utang Usaha

Penurunan saldo Utang Usaha sebesar 27,16% atau setara dengan Rp. 173,83 Milyar dari sebesar Rp. 640,04 Milyar menjadi Rp 466,21 Milyar dikarenakan adanya pembayaran utang kepada pihak ketiga setelah uang muka proyek atau pembayaran progress diterima oleh Perusahaan.

9 Utang Lain-Lain

Kenaikan saldo Utang Lain-Lain sebesar 28,46% atau setara dengan Rp. 1,37 Milyar dari sebesar Rp. 4,8 Milyar menjadi Rp 6,17 Milyar. Hal dikarenakan adanya penambahan pinjaman dari pihak ketiga lainnya yang bukan dalam transaksi usaha dan akan bayarkan dalam jangka pendek.

10 Uang Muka Pelanggan

Penurunan Uang Muka Pelanggan sebesar 31,35% atau setara dengan Rp 44,82 Milyar dari sebesar Rp 142,97 Milyar menjadi Rp 98,15 Milyar karena adanya adanya realisasi progress uang muka atas beberapa proyek seperti Proyek Garbarata Haneda Jepang, royek Garbarata Bandara Don Mueang Bangkok-Thailand dan beberapa proyek transmisi lainnya.

11 Utang Sewa Pembiayaan (Jangka Pendek)

Penurunan utang sewa pembiayaan sebesar 20% atau setara dengan Rp. 3,56 Milyar karena pembayaran cicilan kepada pihak leasing (BNI Multifinance, Danareksa, Mandiri Tunas Finance, dan beberapa pihak leasing lainnya) atas pembelian aset tetap (Utang Leasing Jangka Pendak dan Jangka Panjang).

12 Utang Lain-Lain (jangka panjang)

Penurunan Utang Lain-Lain sebesar 44,44 % atau sebesar Rp. 9,60 Milyar karena adanya pembayaran cicilan kepada pihak ketiga.

13 Utang Sewa Pembiayaan (Jangka Panjang)

Kenaikan utang sewa pembiayaan (Jangka Panjang) sebesar 122,07% atau setara dengan Rp. 9,22 Milyar karena pembayaran cicilan kepada pihak leasing (BNI Multifinance, Danareksa, Mandiri Tunas Finance, dan beberapa pihak leasing lainnya) atas pembelian aset tetap (Utang Leasing Jangka Pendak dan Jangka Panjang).

Demikian penjelasan kami atas terjadinya deviasi antara Saldo per 31 Desember 2020 dengan Saldo per 31 Desember 2019 yang melebihi 20% sesuai dengan Peraturan Bursa Nomor I-E Ketentuan angka III.1.4.

Terima kasih